



KORELASI ANTARA CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 TONDANO

Anggi Manangkot, Eva S. N. Kaunang, dan Johan A. Rampengan
Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado
e-mail: sukmadocuments@gmail.com

ABSTRAK. Masalah dalam penelitian adalah siswa belum secara maksimal belajar sehingga prestasi belajar belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Tondano tahun ajaran 2010/2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan korelasional untuk menggambarkan apakah ada hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar dalam pembelajaran IPA Biologi Di SMA Negeri 2 Tondano. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi antara cara belajar dengan prestasi belajar dengan nilai korelasi $r = 0,675$ dengan nilai kontribusi sebesar 45,56% dan persamaan regresi $\hat{Y}=20,52 + 0,833(x)$. Kesimpulan terdapat hasil yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Cara Belajar, Prestasi Belajar.

ABSTRACT *The problem in this research is not optimally student learning so that learning achievement has not been as expected. The purpose of this study was to determine the correlation between learning styles and academic achievement class XI student at SMAN 2 Tondano 2010/2011 school year. The method used in this research is descriptive method with the correlational approach to illustrate whether there is a relationship between learning styles and academic achievement in science teaching Biology in SMA Negeri 2 Tondano. These results indicate a correlation between learning styles and academic achievement with the correlation $r = 0.675$ with a contribution value of 45.56% and the regression equation $y = 20.52 + 0.833 (x)$. Conclusion There are significant results between learning with student achievement.*

Keywords: How To Learn, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan pribadi anak didik agar menjadi manusia yang utuh dengan segala nilai dan seginya. Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Akhir-akhir ini kita menyaksikan beberapa anak Indonesia mendapatkan penghargaan medali emas pada olimpiade sains dunia. Ini menunjukkan bahwa mutu pengetahuan siswa Indonesia tidak kalah dengan anak-anak lain di dunia. Namun di banyak majalah dan jurnal pendidikan, tetap diungkap bahwa mutu pendidikan di Indonesia adalah rendah, termasuk ranking bawah dibandingkan pendidikan di beberapa negara di Asia Tenggara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 2 Tondano tahun ajaran 2010/2011.

Sejalan dengan pemberlakuan kurikulum KTSP dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, masalah yang harus mendapat perhatian adalah masalah cara belajar siswa. Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar tidak hanya semata-mata ditentukan faktor kurikulum melainkan factor cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan.

Manusia diciptakan berbeda-beda, dari watak, sifat, dan fisiknya, hal tersebut juga mempengaruhi cara belajar. Bagi pelajar, belajar merupakan hal wajib dan rutin, sebagai pelajar tentunya mempunyai cara-cara belajar yang berbeda-beda. Cara belajar

merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktifitas belajar mandiri, pola belajar, dan cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Djamarah & Zain Aswan. 2002.

Cara belajar dewasa ini perlu mendapat perhatian karena kualitas cara belajar siswa sekarang cukup memprihatinkan.

Dari hasil observasi awal dan wawancara pada siswa SMA N 2 Tondano khususnya kelas XI umumnya terkesan kurang memiliki kemauan bekerja keras untuk meraih keberhasilan/prestasi belajar. Mereka umumnya belajar saat diberi tugas dan saat menghadapi ujian, jarang sekali siswa yang menjadikan belajar sebagai rutinitas keseharian. Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi/ hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan.

Slameto (2002) mengemukakan bahwa faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui sesuatu pekerjaan berhasil atau tidak diperlukan suatu pengukuran. Dalam setiap pengukuran hasil belajar siswa dihadapkan pada tugas, pertanyaan atau persoalan yang harus dipecahkan atau dijawab. Agar dapat memberikan informasi yang diharapkan tentang kemampuan siswa maka diadakan penilaian terhadap keseluruhan proses belajar mengajar sehingga akan memperlihatkan banyak hal yang dicapai selama proses belajar mengajar.

Prestasi belajar ditunjukkan oleh skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari

sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa serta untuk dapat memperoleh nilai digunakan tes terhadap mata pelajaran terlebih dahulu. Hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan korelasional untuk menggambarkan apakah ada hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar dalam pembelajaran IPA Biologi Di SMA Negeri 2 Tondano.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tondano mulai bulan Agustus - Oktober 2011 kemudian dilanjutkan dengan pengolahan, analisis, serta penyusunan laporan sampai selesai.

Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas adalah cara belajar siswa. Pada penelitian ini penulis membagi cara belajar menjadi 5 indikator yaitu persiapan belajar, cara mengikuti pelajaran, aktifitas belajar, pola belajar dan cara mengikuti ujian.

Variabel terikat adalah prestasi belajar.

Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tahun Ajaran 2010/2011 dengan jumlah 30 orang siswa.

Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini mengacu pada permasalahan penelitian mengenai korelasi antara cara belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Cara Belajar (X) -----> Prestasi Belajar (Y)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *person Product moment*

Uji normalitas data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *one sampel kolmogrov-smirnov test* dengan menggunakan program SPSS versi 16.0

Pengujian Hipotesis

Pengujian koefisien persamaan regresi sederhana. Pengujian persamaan regresi untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Variabel yang diteliti adalah Korelasi Antara Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI Di SMA N 2 Tondano. Adapun tritmen yang diambil dalam penelitian ini untuk mengetahui apa adanya hubungan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan data dari angket yang telah dijawab oleh siswa, dengan item sebanyak 30 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 alternatif pilihan yang diberi skor pada pertanyaan positive yaitu 1,2,3,4,5 dan untuk pertanyaan negatif diberi skor 5,4,3,2,1, Adapun pertanyaan netral yang dipilih diberi skor 3 untuk jawaban ragu-ragu. (Arikunto 2013).

Selanjutnya hasil angket yang sudah diperiksa, dianalisa dan dibuat tabulasi data dan dimasukkan kedalam Tabel untuk mengetahui presentase dari hasil angket tersebut. Berdasarkan data yang dikumpulkan maka variabel X diambil dari data angket yang sudah diperiksa, untuk variabel Y diambil dari data nilai semester ganil siswa Jurusan IPA SMA Negeri 2 Tondano. Dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

Interval data yang dikelompokkan dalam tiga bagian kelas maka interval cara belajar dan hasil belajar siswa yang terdapat diatas rata-rata 80-81 adalah 20.0%, interval di atas rata-rata 82-83 adalah 43.33% dan untuk interval 84-86 adalah 36.66%. Berdasarkan data histogram dapat dilihat bahwa siswa yang mendapat nilai antara interval 80-81 berjumlah 6 orang, pada interval 82 - 83 berjumlah 13 orang dan pada interval 84-85 berjumlah 9 orang, dan pada interval 86 – 87 berjumlah 2 orang maka total responden berjumlah 30 orang.

Pengujian Hipotesis

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Cara belajar siswa, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA Biologi. Untuk menentukan besarnya korelasi cara belajar dan hasil belajar maka menggunakan uji korelasi dan diteruskan dengan regresi sederhana, dan hasil perhitungan analisis korelasi didapatkan hasil sebagai berikut. Hipotesis menyatakan bahwa Terdapat korelasi antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Tahun Ajaran 2010/2011 SMA N 2 Tondano.

Jika disesuaikan dengan Tabel interpretasi nilai korelasi, maka disimpulkan bahwa kedua variabel dalam hal ini variabel cara belajar. dengan variabel hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang kuat. Untuk lebih jelasnya penyesuaian data nilai r dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval koefisien Korelasi	Tingkat hubungan/Kriteria
0,80 - 1,00	Persiapan Belajar
0,60 - 0,799	Cara mengikuti pelajaran
0,40 - 0,599	Aktifitas belajar

0,20 - 0,399	Pola Belajar
0,00 - 0,199	Cara mengikuti ujian

Dari data tabel di atas sebanyak 30 responden memiliki kriteria sangat perhatian pada mata pelajaran IPA Biologi, 18 responden memiliki kriteria perhatian terhadap mata pelajaran IPA, 7 responden memiliki kriteria cukup perhatian terhadap mata pelajaran IPA Biologi, dan 5 responden memiliki kriteria kurang perhatian terhadap mata pelajaran IPA Biologi. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 0,60-0,799 siswa setuju pada mata pelajaran IPA Biologi, 0,799% siswa memiliki partisipasi belajar yang cukup terhadap mata pelajaran IPA, 1,00% siswa memiliki aktifitas belajar 0,599% siswa memiliki pola belajar mata pelajaran IPA, 0,399% dan 0,199% siswa siswa memiliki cara mengikuti ujian. Kesimpulan dari Tabel di atas pola tingkat hubungan siswa dengan pelajaran IPA Biologi, siswa berpartisipasi pada 3 indikator yaitu cara mengikuti pelajaran, pola belajar dan cara mengikuti ujian.

Hasil dari perhitungan analisis regresi sederhana, maka didapatkan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b(X) = 20,52 + 0,833(X)$. Persamaan regresi ini menunjukkan cara belajar meningkat 1 (satu), maka rata-rata peningkatan hasil belajar siswa bertambah 0,833.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan hasil data di mana $n=30$ dengan taraf kesalahan α sebesar 5% maka $r_{tabel} = 0.361$ dan diperoleh $r_{hitung} = 0,675$ dan nilai kontribusi di mana $KP = r^2 \times 100\% = 0,675^2 \times 100\% = 45,56\%$ maka dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Tondano, sebesar 45,56%. Berdasarkan rumus regresi $\hat{Y} = a + b(x)$ yang di mana nilai konstanta adalah 20,52 dan koefisien regresi 0,883. Maka dengan ini menyatakan nilai dari koefisien regresi sebesar 0,883 bahwa setiap penambahan atau

terjadi peningkatan terhadap skor ketersediaan terhadap cara belajar siswa maka akan diberikan peningkatan 0,883 terhadap hasil belajar siswa. Dengan pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak maka koefisien regresi signifikan. Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka H_0 diterima maka koefisien regresi tidak signifikan Berdasarkan hasil dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} adalah 6,272 berdasarkan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-2, jadi 30-2=28 maka diperoleh $t_{tabel} = 2,048$. Dengan hasil tersebut maka nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $6,272 > 2,048$ berdasarkan hasil uji signifikan maka nilai t_{hitung} berada pada daerah penilaian H_a dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa memiliki korelasi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Tondano.

Alasan penelitian ini memiliki korelasi karena adanya pola pemahaman siswa dalam melakukan cara mengikuti pelajaran, pola belajar dan mengikuti ujian alasan adanya indikasi korelasi ini dipengaruhi oleh adanya ketidak jenuhan siswa dalam menerima materi pembelajaran, kemudian bentuk dan pola belajar siswa saat ini sangat berpengaruh terhadap pengembangan tetnologi cara mengikuti pelajaran sebagian besar melihat penjelasan guru kemudian siwa mencari informasi dari berbagai media, sedangkan pola belajar sebagian besar siswa melakukan pengembangan pendidikan dengan menggunakan internet dari sisi lain siswa lebih cenderung untuk mengikuti ujian dipengaruhi oleh adanya kebutuhan criteria penilaian di kelas.

Berdasarkan 30 responden siswa yang memiliki kriteria sangat perhatian pada mata pelajaran IPA Biologi, 18 responden memiliki kriteria perhatian terhadap mata pelajaran IPA, 7 responden memiliki kriteria cukup perhatian terhadap mata pelajaran IPA

Biologi, dan 5 responden memiliki kriteria kurang perhatian terhadap mata pelajaran IPA Biologi, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 0,60-0,799 siswa setuju pada mata pelajaran IPA Biologi, 0,799% siswa memiliki partisipasi belajar yang cukup terhadap mata pelajaran IPA, 1,00% siswa memiliki aktifitas belajar 0,599% siswa memiliki pola belajar mata pelajaran IPA, 0,399% dan 0,199% siswa siswa memiliki cara mengikuti ujian. Pada indikator pertama, perisapan belajar 54,56% didapat nilai korelasi sebesar 0,80 dengan tingkat interpretasi hubungan sedang dengan hasil belajar. Responden yang sangat tertarik pada mata pelajaran IPA Biologi dengan Cara mengikuti pelajaran berjumlah 28 responden 54,44 % atau 0,60 responden siswa yang tertarik pada aktifitas belajar berjumlah 18 siwa responden atau 0,40 %, sedangkan responden pola belajar pada mata pelajaran IPA Biologi berjumlah 15 responden atau 0,20%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan terdapat hasil yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi antara cara belajar dengan prestasi belajar dengan nilai korelasi $r = 0,675$ dengan nilai kontribusi sebesar 45,56% dan persamaan regresi $\hat{Y} = 20,52 + 0,833(x)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2013). *Media Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk meningkatkan Prestasi Belajar*: Penerbit Bumi Aksara.
- Djamarah & Zain, (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta